

ABSTRACT

PT. AKPA is a newcomer in the industry of internet access service providers in Indonesia, PT. AKPA not have a competitive strategy to survive in the industry of providers of internet access services in Indonesia as well as market penetration, the purpose of this study was to analyze internal and external factors the company using SWOT analysis method, and PESTEL, as well as the 5 Forces Porter to analyze the industry and competitors, then manipulate the competitive strategy that is able to be implemented by PT. AKPA thus increasing its competitiveness in the industry of internet access service providers in Indonesia. For SWOT analysis method uses source data through interviews with the directors and managers of PT. AKPA, while for the method PESTEL analysis and Porter's 5 Forces use data sources through questionnaires expert opinion from competitors. SWOT analysis of the results showed that PT. AKPA is in the first quadrant of the SWOT matrix shows that PT. AKPA should run a progressive strategy, while of PESTEL analysis results indicate that the PT. AKPA must be responsive to social and technological factors, while the results of the analysis show that Porter's 5 Forces PT. AKPA should be alert to all of these factors. Engineering competitive strategy using Porter generic strategy is expected to bring a positive impact to the PT. AKPA to grow in the Internet industry.

Keywords: Competitive Advantage, SWOT Analysis, PESTEL Analysis, Porter 5 Forces Analysis, Porter Generic Strategy, Strategy Engineering.



ABSTRAK

PT. AKPA merupakan pendatang baru dalam industri penyelenggara jasa akses internet di Indonesia, PT. AKPA belum memiliki strategi bersaing untuk dapat bertahan dalam industri penyelenggara jasa akses internet di Indonesia serta melakukan penetrasi pasar, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor internal dan eksternal perusahaan menggunakan metode analisis SWOT, dan PESTEL, serta 5 Forces Porter untuk menganalisis industri dan pesaing, kemudian merencanakan strategi bersaing yang mampu untuk diimplementasikan oleh PT. AKPA sehingga meningkatkan daya saingnya dalam industri penyelenggara jasa akses internet di Indonesia. Untuk metode analisis SWOT menggunakan sumber data melalui wawancara dengan para direksi dan manajer PT. AKPA, sedangkan untuk metode analisis PESTEL dan 5 Forces Porter menggunakan sumber data melalui kuesioner pendapat para pakar dari kompetitor. Dari hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa PT. AKPA berada di kuadran 1 dari matriks SWOT yang menunjukkan bahwa PT. AKPA harus menjalankan strategi progresif, sedangkan dari hasil analisis PESTEL menunjukkan bahwa PT. AKPA harus cepat tanggap terhadap faktor sosial dan teknologi, sedangkan dari hasil analisis 5 Forces Porter menunjukkan bahwa PT. AKPA harus waspada terhadap seluruh faktor tersebut. Rekayasa strategi bersaing menggunakan strategi generik Porter diharapkan dapat membawa dampak positif bagi PT. AKPA dalam berkembang didalam industri internet.

Kata Kunci: Keunggulan Bersaing, Analisis SWOT, Analisis PESTEL, Analisis 5 Kekuatan Porter, Strategi Generik Porter, Rekayasa Strategi.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA